

**HUBUNGAN ANTARA KETERATURAN MENGGONSUMSI
TABLET ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :
PREHATIN
NIM : 201110104215

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

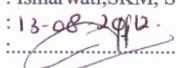
HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KETERATURAN MENKONSUMSI
TABLET ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
PREHATIN
NIM : 201110104215

Oleh:
Pembimbing : Ismarwati,SKM, S.SiT, MPH
Tanggal : 13-08-2012
Tanda Tangan : 

HUBUNGAN ANTARA KETERATURAN MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JETIS II BANTUL YOGYAKARTA¹

Prehatin², Ismarwati³

Abstract : This research is aimed to understand about correlation between regularity consuming of ferro tablets with the occurrences of anaemia at the pregnant woman at Jetis II Public Health Centre of Bantul of Yogyakarta. Method that used is correlation, to understand about correlation between regularity consuming ferro tablets with anaemia occurrences. Method of time approach that used is cross sectional namely samples that involve 40 respondents of pregnant woman at trimester III. Measuring instrument of the research is questionnaire. The result of research shows that pregnant woman who consume ferro tablets regularly are as many as 22 people (55%). Whereas (57%) or 23 people don't experience anaemia. The result of chi-square analysis shows that there is significant correlation between regularly consuming ferro tablets with the occurrences of anaemia at the pregnant woman. Contingence coefficient value is as high as 0,322.

Keywords : Trimester III pregnant women, anaemia at pregnant woment

Intisari: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta. Metode yang di gunakan adalah korelasi, untuk mengetahui hubungan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia. Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu dengan sampel ibu hamil trimester III dan ber jumlah 40 responden dan alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang teratur mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 22 orang (55%). Sedangkan yang tidak mengalami kejadian anemia yaitu sebanyak 23 orang (57,5). Analisa dengan *chi-square* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,322.

Kata Kunci : Ibu Hamil Trimester III, Anemia pada Ibu Hamil

-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
 3. Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75 %, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1 % (SKRT 2001). Di provinsi dengan pravelensi anemia terbesar adalah Sumatera Barat (82,6 %). Mengingat besarnya dampak buruk dari anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, oleh karena itu perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini. (Ridwanamiruddin.2007).

Komitmen pemerintah untuk mensejahterakan rakyat nyata dalam peningkatan kesehatan termasuk gizinya. *Hal ini terbukti dari penetapan perbaikan status gizi yang merupakan salah satu prioritas Pembangunan Kesehatan 2010-2014. Tujuannya adalah untuk menurunkan prevalensi kurang gizi sesuai dengan Deklarasi World Food Summit 1996 yang dituangkan dalam Milenium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015.*(Minarto, 2010).

Dari studi pendahuluan pada bulan Januari-Februari tahun 2012 terdapat 174 ibu hamil trimester III dan terdapat 29 ibu hamil yang Hbnya < 11/terkena anemia. Dari wawancara yang dilakukan tersebut ada 10 ibu hamil mengatakan tidak rutin minum tablet besi karena tidak mengetahui manfaat atau tujuan dari minum tablet zat besi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia di Puskesmas Jetis II Bantul.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah bersifat kolerasi dengan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo.2010). Variabel bebas yaitu keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi. Variabel terikat yaitu kejadian anemia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian adalah 40 responden dengan kriteria sebagai berikut: ibu hamil trimester III, memeriksakan kehamilanya di Puskesmas Jetis II Bantul dan sudah mendapatkan tablet zat besi sebanyak 90 tablet, tingkat pendidikan minimal Sekolah Dasar, bersedia menjadi responden. Analisis data yang digunakan adalah *Chi square*. Interpretasi data dengan melihat nilai hasil *correlation coeficien*, jika nilai *Sig (2-tiled)* atau p value jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum tempat penelitian

Kecamatan Jetis merupakan bagian dari 17 kecamatan yang ada di kabupaten Bantul, terdiri dari 4 Desa Patalan, Canden, Trimulyo, dan Sumberagung. Puskesmas Jetis II terletak di Desa Patalan, dengan wilayah kerja meliputi Desa Patalan dan Desa Canden.

2. Hasil pengamatan

- 1) Karakteristik responden ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis II Bantul diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Umur di Puskesmas Jetis II Bantul

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
< 20 tahun	2	5,0
20 – 35 tahun	30	75,0
> 35 tahun	8	20,0
Jumlah	40	100

Sumber: Data primer tahun 2012

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis II Bantul berumur 20-35 tahun sebanyak 30 orang (75%) dan paling sedikit berumur < 20 tahun sebanyak 2 orang (5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Jetis II Bantul

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	3	7,5
SMP	11	27,5
SMA	25	62,5
PT	1	2,5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer tahun 2012

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis II Bantul berpendidikan SMA sebanyak 25 orang (62,5%) dan ibu hamil berpendidikan perguruan tinggi jumlahnya paling sedikit sebanyak 1 orang (2,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Jetis II Bantul

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak bekerja	23	57,5
Karyawan swasta	6	15,0
Buruh	8	20,0
Wiraswasta	3	7,5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer tahun 2012

Gambar 3 menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis II Bantul adalah tidak bekerja sebanyak 23 orang (57,5%) dan paling sedikit bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang (7,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Riwayat Kehamilan di Puskesmas Jetis II Bantul

Riwayat kehamilan	Frekuensi	Prosentase (%)
Primigravida	11	27,5
Skundigravida	16	40,0
Multigravida	13	32,5
Jumlah	40	100

Sumber: data primer tahun 2012

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III di Puskesmas Jetis II Bantul adalah ibu skundigravida sebanyak 16 orang (40%) dan ibu primigravida jumlahnya paling sedikit yaitu sebanyak 11 orang (27,5%).

2) Keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

Hasil analisis data tingkat keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Jetis II Bantul dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keteraturan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Jetis II Bantul

Keteraturan	Frekuensi	Prosentase (%)
Teratur	22	55,0
Tidak teratur	18	45,0
Jumlah	40	100

Sumber: Data primer tahun 2012

Tabel 5 menunjukkan sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul teratur mengkonsumsi tablet zat besi yaitu sebanyak 22 orang

(55%) dan yang tidak teratur mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 18 orang (45%).

3) Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

Penggolongan kejadian anemia diperoleh dengan pemeriksaan menggunakan metode Hb Sahli yang hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

Kejadian Anemia	Frekuensi	Prosentase (%)
Tidak Anemia	23	57,5
Anemia	17	42,5
Jumlah	40	100

Sumber : Data primer tahun 2012

Tabel 6 menunjukkan sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul tidak mengalami kejadian anemia, yaitu sebanyak 23 orang (57,5%), sedangkan yang mengalami anemia sebanyak 17 orang (42,5%).

4) Hubungan keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia di Puskesmas Jetis II Bantul

Tabel 7. Tabulasi Silang dan Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Keteraturan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Jetis II Bantul

Keteraturan	Kejadian anemia				Total		X ² Hitun g	p- Value	Cont. coeff
	Tidak anemia		Anemia						
	F	%	f	%	f	%			
Teratur	16	40,0	6	15,0	22	55,0	4,639	0,031	0,322
Tidak Teratur	7	17,5	11	27,5	18	45,0			
Total	23	57,5	17	42,5	40	100			

Sumber: Data Primer Tahun 2012

Berdasarkan tabulasi silang antara keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia diketahui bahwa ibu hamil yang teratur mengkonsumsi tablet zat besi sebagian besar tidak mengalami kejadian anemia sebanyak 16 orang (40%). Ibu hamil yang tidak teratur mengkonsumsi tablet zat besi sebagian besar mengalami kejadian anemia sebanyak 11 orang (27,5%).

Hasil perhitungan statistik pada tabel 7 menggunakan uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar $0,031 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat

besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,322 menunjukkan keeratan hubungan antara keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia adalah rendah.

3. Pembahasan

a. Keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil Puskesmas Jetis II Bantul teratur mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 22 orang (55%), sedangkan ibu yang tidak teratur mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 18 orang (45%). Banyaknya ibu hamil yang tidak teratur mengkonsumsi tablet zat besi kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: merasa mual dan malas, kurangnya dukungan keluarga dan teman serta kurangnya interaksi profesional kesehatan dengan pasien. Ibu hamil yang merasa mual atau malas dalam mengkonsumsi tablet zat besi yaitu sebanyak 10 orang (25%) dan yang kurang dukungan dari suami atau keluarga dalam minum tablet zat besi sebanyak 8 orang (20%). Karena tablet zat besi mengandung 60 mg Fe dan 0,25 asam folat yang menyebabkan ibu hamil merasa mual. (Depkes, 1999). Dan berdasarkan karakteristik riwayat kehamilan ada beberapa ibu hamil yang kurang dukungan dari suami atau keluarga dalam minum tablet zat besi di karenakan banyak ibu hamil yang skundigravida yaitu sebanyak 16 orang (40%).

b. Kejadian anemia pada ibu hamil

Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul tidak mengalami kejadian anemia, yaitu sebanyak 23 orang (57,5%). Anemia pada ibu hamil dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar (Hb) berada di bawah normal, yaitu kadar Hb dibawah 11 gr %. (Manuaba, 1998), anemia atau kadar Hb kurang dari normal dapat mempengaruhi atau menghambat pertumbuhan janin. Selama kehamilan ibu memerlukan tambahan kalori, protein dan mineral untuk pertumbuhan janin, plasenta dan jaringan uterus. Zat besi bagi ibu hamil penting untuk pembentukan dan mempertahankan sel darah merah. Kecukupan sel darah merah akan menjamin sirkulasi oksigen dan metabolisme zat-zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil. Selain itu asupan zat besi sejak awal kehamilan cukup baik, maka janin akan menggunakannya untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, sekaligus menyimpan dalam hati sebagai cadangan sampai usia 6 bulan setelah dilahirkan. Sehingga kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia.

c. Hubungan keeratan antara keteraturan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu hamil yang teratur mengkonsumsi tablet zat besi sebagian besar tidak mengalami kejadian anemia sebanyak 16 orang (40%). Ibu hamil yang tidak teratur

mengonsumsi tablet zat besi sebagian besar mengalami kejadian anemia sebanyak 11 orang (27,5%). Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet zat besi maka tanda-tanda kurang darah akan hilang karena tercukupinya kebutuhan zat besi. Sedangkan ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi dapat mempengaruhi status kesehatannya, termasuk mengalami defisiensi besi. .

D. KESIMPULAN

- 1 Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar ibu hamil Puskesmas Jetis II Bantul teratur mengonsumsi tablet zat besi sebanyak 22 orang (55%). Dan Ibu hamil di Puskesmas Jetis II Bantul tidak mengalami kejadian anemia sebanyak 23 (57,5%). Terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetis II dengan hasil uji *chi square* diperoleh p-value 0,031 dengan koefisien kontingensi sebesar 0,322 menunjukkan keeratan hubungan rendah.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu hamil
Ibu hamil hendaknya teratur dalam mengonsumsi tablet zat besi yang telah diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan.
2. Bidan hendaknya meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan komunikasi, informasi, dan motivasi kepada ibu hamil tentang bahaya anemia, sehingga ibu hamil patuh mengonsumsi tablet zat besi.
3. Bagi puskesmas Jetis II Bantul
Puskesmas Jetis II Bantul hendaknya meningkatkan interaksi profesional antara bidan dengan pasien.
4. Bagi mahasiswa
Mahasiswa hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk mengembangkan penelitian sejenis tentang kejadian anemia pada ibu hamil.
5. Bagi penelitian selanjutnya
Peneliti yang akan datang diharapkan meneliti tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.

F. RUJUKAN

- Amiruddin, Ridwan,. *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bantimurung*. <http://ridwanamirudin.wordpress.com>. Jurnal Medika Unhas. Di Akses 25 Februari 2012
- Depkes RI, 2004, *pementauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*, Direktorat Jendral Republik Indonesia, Jakarta.
- Manuba,I.B, 1998, *ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan* , EGC, Jakarta.
- Minarto, 2010, *Rencana Aksi Pembinaan Gizi Masyarakat*, <http://www.gizikia.depkes.go.id>. Di Akses 19 Maret 2012.
- Notoatmodjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Puskesmas Jetis II, 2012, *Profil Puskesmas Jetis II*, Bantul
- Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA